

GAMBARAN PERILAKU, KONTAMINASI TANAH, DAN KEJADIAN KECACINGAN AKIBAT INFEKSI SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STUDI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA CANDI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG)

PUJI KURNIASIH – 25010112120044

(2018 - Skripsi)

Kecacingan merupakan penyakit akibat infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) yang sering terjadi pada anak-anak. Tujuan penelitian ini menggambarkan perilaku, kontaminasi tanah, dan kejadian kecacingan akibat infeksi STH pada anak sekolah dasar di Desa Candi, Kabupaten Semarang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 anak dan 50 sampel feses. Setiap anak mengumpulkan sampel tanah yang diambil dari tiga titik yaitu tanah depan rumah, tanah samping rumah, dan tanah belakang rumah. Jumlah sampel tanah seluruhnya adalah 150 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Data disajikan secara deskriptif. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan tabel silang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian yang terinfeksi kecacingan sebanyak 14,0%. Jenis STH yang menginfeksi adalah *Ascaris lumbricoides* (71,5%) dan cacing tambang (28,5%). Ditemukan juga adanya kontaminasi tanah sekitar rumah oleh telur STH dengan persentase 18,0%. Telur STH yang mengkontaminasi tanah sekitar rumah adalah telur *Ascaris* dan telur cacing tambang. Selain itu, ditemukan juga adanya larva rhabditiform cacing tambang pada salah satu sampel tanah. Sebagian besar sampel penelitian memiliki perilaku yang baik dalam hal kebiasaan bermain di tanah, kebiasaan BAB, kebiasaan mencuci tangan, dan kebiasaan memotong kuku. Diperlukan upaya pemeriksaan kecacingan dan pemberian obat cacing secara rutin bagi siswa sekolah dasar di Kabupaten Semarang

Kata Kunci: Infeksi kecacingan, Perilaku, Kontaminasi Tanah